

Environmental Development, Improving Creative Economy, and Education in Banjarsari Village

Pengembangan Lingkungan, Peningkatan Ekonomi Kreatif, Dan Edukasi Di Desa Banjarsari

Putri Permatasari¹, Rita Ambarwati^{2*}, Inzani Nur Sa'adah³, Indrianingsih Mawardi⁴, Silmida Faujiah⁵

Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial^{1,2,3}, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia Fakultas Ilmu Kesehatan⁴, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan⁵, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Corresponding author: ritaambarwati@umsida.ac.id

Abstract. *The implementation team of Community Service Activities by students in Banjarsari Village, Buduran District carried out three work programs including the Environment, Creative Economy and Educational programs. The problems faced are the lack of a caring attitude towards the environment, the lack of forums in the field of entrepreneurship around Banjarsari Village and the passive education of children. The goal is to build motivation, the community to create a cool environment while developing the creative economy and increasing awareness of the importance of education in early childhood, then problem solving in this research can be done by providing knowledge, understanding and behavioral training.*

Keywords : *Banjarsari, environment, creative economy, education.*

Abstrak. Tim pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa di Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran melaksanakan tiga program kerja antara lain program Lingkungan, Ekonomi Kreatif dan Edukasi Pendidikan. Masalah yang di hadapi adalah kurangnya sikap kepedulian terhadap lingkungan, kurangnya wadah di bidang kewirausahaan di sekitar Desa Banjarsari dan pasifnya edukasi pada anak. Tujuannya yaitu untuk membangun motivasi, masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sejuk sekaligus mengembangkan ekonomi kreatif dan meningkatkan kesadaran dalam pentingnya edukasi pada anak usia dini, kemudian pemecahan masalah pada penelitian ini bisa dilaksanakan dengan memberikan edukasi pengetahuan, pemahaman dan pelatihan untuk perilaku.

Kata kunci : Banjarsari, lingkungan, ekonomi kreatif, edukasi

PENDAHULUAN

Menurut Rochmawan (2020) program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu diantara banyaknya wujud pendidikan pengabdian kepada masyarakat. Pada pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar untuk hidup ditengah-tengah masyarakat. Selain itu kuliah kerja nyata merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat. Kesan dan pengalaman yang diterima setiap individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berfikir dan belajar, selain itu dipengaruhi pula oleh faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu yang memungkinkan dalam mengendalikan pola berfikir. Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan program yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa. Setiap tim dalam program kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa mahasiswa dan mahasiswi yang akan dikirim ke desa yang sudah ditentukan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk melaksanakan pengabdian sekaligus untuk belajar hidup ditengah-tengah masyarakat. Salah satu desa yang menjadi tujuan dari program kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah Desa Banjarsari.

Berdasarkan hasil observasi tim kegiatan pengabdian masyarakat ini terhadap lingkungan yang ada di sekitar Desa Banjarsari, dapat diketahui kondisi lingkungan yang kurang rindang, tanah yang terlihat gersang, keadaan tanah yang kurang subur dan terdapat beberapa sampah yang tidak terletak pada tempatnya sehingga membutuhkan penanganan agar dapat lebih terawat. Fitria (2019) menjelaskan bahwa seiring bertambahnya penduduk dan pola konsumsi masyarakat yang berubah dapat menimbulkan volume, jenis, dan karakteristik sampah yang terus bertambah, pengelolaan sampah perlu dilakukan secara terpadu agar sehat bagi masyarakat, aman bagi lingkungan dan dapat mengubah perilaku masyarakat. Untuk itu kelompok kegiatan pengabdian masyarakat kami berusaha melakukan pemulihan, pemeliharaan, memperbaiki kondisi lahan agar berfungsi dengan baik serta bersih dari sampah. Menurut Harryanto (2017:1) penghijauan dilaksanakan untuk pemulihan, memelihara dan peningkatan kondisi lahan agar bisa lebih optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Menurut hasil observasi, tim kegiatan pun menemukan beberapa lahan kosong yang kurang tumbuhan, minimnya fasilitas pembuangan sampah yang memadai dan minimnya edukasi pada warga mengenai kebersihan lingkungan.

Program gerakan lingkungan merupakan program yang dilaksanakan untuk mengatasi beberapa masalah yang terdapat pada lingkungan di desa banjarsari. Beberapa kegiatan dari program ini, antara lain: pembuatan taman mini, kerja bakti di sekitar lingkungan desa Banjarsari. Pada dasarnya setiap desa pasti memiliki keunggulannya masing-masing sehingga setiap desa mempunyai potensi tersendiri untuk mengembangkan cirinya. Maka dari itu diperlukan kreativitas dari warga desa untuk dapat mengembangkan ekonomi desa. Dalam Mangani (2019) menjelaskan bahwa ekonomi kreatif menjadi selogan untuk membangun desa. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa Banjarsari memiliki tujuan untuk memotivasi masyarakat desa untuk berfikir kreatif dan mengembangkan ekonomi desa Banjarsari agar perkembangan ekonominya tidak tertinggal.

Viona (2021) menyatakan pengembangan ekonomi kreatif dilakukan kepada salah satu aplikasi Market Place yakni platform belanja online Mobile Apps. Platform jual beli dengan mempertemukan antara penjual dengan pembeli secara online, cukup terpercaya dan bisa memberikan tawaran harga menarik melalui via Website atau aplikasi. Mendaftarkan produk jual dan berbelanja dengan semua penawaran yang menarik, dengan harga yang terjangkau dan termasuk dalam gratis ongkos kirim. Menurut Agung (2020) terhitung makin banyaknya pengguna yang melaksanakan transaksi jual beli secara online dapat menumbuhkan rasa percaya pembeli terhadap keamanan pada transaksi *e-commerce*. Program kerja kami juga mengusung tema edukasi untuk anak usia dini serta edukasi untuk ibu. Edukasi sendiri dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti sama dengan Pendidikan yang berasal dari kata dasar didik yang berarti memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Khususnya edukasi adalah segala keadaan, hal, peristiwa, kejadian, atau tentang suatu proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Sidauruk (2013) dalam Ridwan (2018) menjelaskan bahwa munculnya ekonomi kreatif dalam ekonomi dunia sebenarnya diawali dari adanya pergeseran orientasi dunia barat yakni dari era pertanian ke era industrialisasi yang kemudian disusul era informasi yang disertai dengan banyaknya penemuan baru dibidang teknologi informasi dan komunikasi (infokom) serta globalisasi ekonomi. Edukasi terhadap anak yang kami lakukan dengan memberikan pelatihan belajar guna untuk mempertahankan semangat anak-anak dalam belajar.

Pada dasarnya belajar itu terus berlangsung sepanjang hidup guna membentuk generasi berkualitas, terlebih lagi dalam Djuharis Rasul (2013) menjelaskan bahwa fungsi dan tujuan utama dari pendidikan yaitu

mengembangkan sekaligus membentuk watak yang bermartabat sekaligus bertujuan agar potensi dari peserta didik dapat berkembang menjadi menjadi manusia beriman danbertaqwa, berilmu, serta bertanggung jawab (UUSPN, 2003). Pendidikan anak usia dini bukan merupakan salah satu syarat wajib dalam memasuki pendidikan dasar, tapi pendidikan anak usia dini wajib dipahami serta dimengerti setiap orang tua, namun tidak semua orang tua di desa banjarsari memperhatikan tingkat pendidikan anaknya. Hal ini dikarenakan kurangnya akan kesadaran orang tua, rendahnya wawasan orang tua tapi faktanya yang terdapat dilapangan terlihat hampir setengah orang tua di desa Banjarsari tertarik untuk menyekolahkan anaknya di paud. Nurdin (2020) menjelaskan bahwa lingkungan pendidikan sendiri merupakan segala sesuatu yang terdapat dan terjadi dalam setiap proses belajar mengajar karena kelompok benda-benda atau lingkungan pendidikan turut berpartisipasi dalam usaha mengembangkan dirinya. Demi terciptanya situasi dan kondisi harmonis antara pihak pengelola sekolah dengan masyarakat maka sangat dibutuhkan kerjasama serta kontrak antara yang bersangkutan. Di samping layanan yang di berikan sekolah terhadap masyarakat yang berwujud program belajar mengajar terhadap warga masyarakat mengingat banyak hal-hal baru yang sangat berguna untuk masyarakat dan tentunya bersumber dari pendidikan.

METODE

Program kegiatan pengabdian masyarakat Desa Banjarsari ini diikuti oleh 16 orang mahasiswa dan mahasiswi. Agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, program kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Banjarsari dilaksanakan dengan cara menciptakan lingkungan yang sejuk serta mengembangkan ekonomi kreatif dan edukasi pada anak usia dini. Waktu pelaksanaan dari tanggal 28 Januari 2022 sampai dengan 06 Maret 2022. Untuk mengawali kegiatan program kegiatan pengabdian masyarakat kami melakukan kegiatan yang berupa diskusi dengan pengurus desa banjarsari dan ketua RW, RT yang ada didesa banjarsari tersebut. Dalam forum diskusi ini kami menyampaikan niat kita dan menjelaskan program program kerja kegiatan pengabdian masyarakat kita, di saat bersamaan kita juga ingin tahu apa saja yang menjadi kendala dalam kita melaksanakan program tersebut, dan kita dalam diskusi tersebut ingin tahu apa saja jenis UMKM yang sedang dijalankan serta ada saja yang menjadi kendala dalam memasarkan hasil produksi UMKM tersebut. Dalam diskusi ini bapak kepala desa menyampaikan niatnya untuk meminta tolong, untuk dua anak dari kita dapat membantu membuat pembukuan keuangan dan meminta satu anak untuk menjaga kantor di balai desa Banjarsari. Dan kita semua dengan senang hati untuk membantu akan hal itu. Untuk selanjutnya kita dalam anggota program kerja kegiatan pengabdian masyarakat di desa Banjarsari dengan semangat menyusun dan melaksanakan strategi yang sudah kami siapkan.

NO	METODE	KEGIATAN	JKEM
1	Menciptakan lingkungan yang sejuk.	Membuat Taman Mini di Lingkungan Banjarsari,	1x 8 jam
		Membersihkan lingkungan di sekitar Desa Banjarsari, Kerja Bakti bersama warga Masyarakat Banjarsari,	1x 8 jam
		Ikut berpartisipasi pengajian rutin bersama Masyarakat Banjarsari, Membuat Tanaman hias dari Pot Gantung.	1x 8 jam
		Melakukan Sosialisasi bersama Masyarakat Banjarsari.	1x 8 jam
		Melakukan pendalaman pemahaman mengenai	1x 8 jam
2	Mengembangkan Ekonomi Kreatif		1 x 3 jam
			1 x 3 jam

3	Edukasi Pada Anak Usia Dini	pemasaran produk melalui media sosial.	
		Melakukan Bimbingan Belajar dengan anak-anak SDN Banjarsari.	2 x 2 jam
		Melakukan sosialisasi tentang bahaya Gadget bagi Anak Usia Dini.	1 x 3 jam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari semua aktivitas mahasiswa kegiatan pengabdian masyarakat kelompok 44 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dengan bantuan Dosen Pendamping lapangan beserta masyarakat Desa Banjarsari dalam program Lingkungan, Edukasi Belajar dan Ekonomi Kreatif tersaji pada gambar di bawah ini, dan dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa program kegiatan pengabdian masyarakat kelompok 44 di Desa Banjarsari dapat terlaksana dengan partisipasi dan apresiasi masyarakat yang cukup tinggi dengan kata lain dapat memberdayakan masyarakat dalam program-program yang telah direncanakan. Dampak yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat kelompok 44 ini adalah : 1) terciptanya lingkungan yang sejuk dan harmonis, 2) peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pengolahan sampah, 3) terciptanya lahan hijau untuk penanaman bibit bahan masakan, 4) peningkatan pengetahuan siswa-siswi sekolah dasar dan memberikan inovasi dalam pembelajaran, 5) peningkatan pengetahuan masyarakat tentang peluasan pemasaran dan pembukuan.



Gambar. 1. Membersihkan rumput dan sampah di depan balai desa



Gambar. 2. Membuat taman mini di pinggir jalan



Gambar. 3. Menggali tanah untuk menanam

Dalam rekaman gambar yang ada menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa kegiatan pengabdian masyarakat universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini dalam kegiatannya menciptakan lingkungan yang sejuk dan harmonis ini di lakukan di beberapa tempat sesuai pada gambar dokumentasi di atas. Gambar dokumentasi yang pertama memperlihatkan semua dari anggota mahasiswa kegiatan pengabdian masyarakat di banjarsari bersama bahu membahu membersihkan rumput rumput liar yang tepatnya ada di depan jalan balai desa banjarsari. Yang selama ini terlihat cukup merusak pemandangan mata dan terlihat kurang rajin itu juga mengganggu pejalan kaki yang mau lewat di sampingnya karena pinggir jalannya tertutupi oleh rumput liar yang ada dan saluran sungai pun menjadi kurang lancar dalam mengalir dikarenakan rumput tersebut juga menutupi arliran sungai yang ada. Dalam gambar dokumentasi yang kedua dan ketiga ini menjelaskan bahwasannya mahasiswa kegiatan pengabdian masyarakat didesa banjarsari juga melakukan kegiatan menciptakan taman mini yang bertempat di samping jalan di banjarsari tersebut agar pejalan kaki atau pun pengguna jalan yang bermotor bisa melihat bahwa desa banjarsari ini tampak lebih asri dan sejuk di pandang.



Gambar. 4. Kegiatan sosialisasi UMKM

Gambar diatas merupakan gambar kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kegiatan pengabdian masyarakat universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program kegiatan seminar ekonomi kreatif dengan pemateri Bapak Satrio Sudarso S.E., M.M. Dalam Hermawan (2020) menjelaskan bahwa solusi yang diberikan untuk pelaku UMKM adalah sosialisasi dan pelatihan tentang akuntansi sederhana, strategi bisnis dan peluasan penjualan produk agar nantinya dapat memiliki dampak positif yakni pelaku UMKM dapat mendesain sendiri media untuk promosi produk, dapat melakukan strategi bisnis agar tidak tertinggal dengan bisnis lainnya dan mulai melakukan pencatatan akuntansi yang sederhana. Terlihat bahwa masyarakat desa Banjarsari sangat antusias dalam mengikuti seminar tersebut, menurut Astuti (2021) sifat antusias dari masyarakat tersebut merupakan sifat setuju dengan penyampaian materi yang mudah dipahami, pertanyaan yang terbuka, dan penambahan dalam keterampilan. Beberapa materi yang disampaikan Bapak Satrio Sudarso dalam mengisi seminar ekonomi kreatif ini antara lain yaitu mengenai pemasaran produk di media sosial, mempertahankan kualitas produk, dan menjaga agar produk tetap digemari oleh pelanggan. Menurut Indiani (2020) sosialisai pemasaran produk di media sosial ini memang ditujukan untuk pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan gadget dan media sosial yang dipunya dalam pemasaran produknya agar memiliki jangkauan lebih luas. Seminar ini bertujuan untuk menambah wawasan serta untuk mengedukasi pemilik UMKM di desa Banjarsari agar usaha maupun produk yang telah diproduksi tetap dapat bersaing dan dapat memperluas jangkauan pasar.



Gambar. 5. Kegiatan edukasi bahaya gadget pada anak usia dini



Gambar. 6. Foto bersama pemateri

kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo desa Banjarsari juga mengadakan seminar parenting dengan tema “bahaya gadged pada anak usia dini” dengan pemateri Ibu Choirun Nisak Aulia, M.pd. Seminar ini bertujuan untuk mengedukasi ibu-ibu muda desa Banjarsari mengenai bahaya gadged pada anak usia dini yang salah satunya dapat mempengaruhi dalam perkembangan bahkan pertumbuhannya. Dapat dilihat dalam gambar 5, para ibu-ibu sangat antusias dan benar-benar menyimak materi yang disampaikan oleh ibu Choirun Nisak Aulia, M.pd. dan dalam gambar 6, tim kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah desa Banjarsari beserta Ibu pemateri dan ibu ketua PKK melaksanakan foto bersama se usai seminar.

KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat UMSIDA dengan DPL dalam memberdayakan masyarakat Desa Banjarsari dalam program lingkungan, Ekonomi Kreatif serta Edukasi telah berjalan dengan baik. Semua kegiatan terlaksana dengan baik dan berhasil dalam memberdayakan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim kegiatan pengabdian masyarakat Desa Banjarsari dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah membiayai abdimas ini melalui skema program kemitraan, kemitraan masyarakat institusi tahun 2022. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Dr. Rita Ambarwati S., S.E., M.MT. Terima kasih kepada Kepala Desa Banjarsari Bapak M. Nidlomuddin S.Pd beserta perangkat desa lainnya. Terimakasih kepada masyarakat Desa Banjarsari yang telah bersedia membantu kami dalam mensukseskan semua program kerja kami

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, A. Y., Linarti, U., & Indah Budiarti, G. (2021). Pengolahan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Di Bank Sampah Lintas Winongo, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Teknologi Dan Aplikasi)*, 2(1), 77.
- [2] Mangani, K. S., & Panjaitan, H. (2019). Pemberian Motivasi Tentang Ekonomi Kreatif Kepada Masyarakat Desa. *JURNAL ComunitA Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(2), 80–88.
- [3] Nurdin, N. (2017). Pengaruh Motivasi Mengajar dan Persepsi atas Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Mimbar Pendidikan*, 2(1), 33–42.
- [4] Ridwan, R., & Surya, C. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Di Desa Citengah Kabupaten Sumedang. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 28–33.
- [5] Viona, V., Yohanes, K., Mega, L. S., Kurniawati, W., Farady Marta, R., & Isnaini, D. M. (2021). Narasi Shopee Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi E-Commerce Di Era Modern. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 46–65.
- [6] Fitria, L., & Kadaria, U. (2018). Analisis Bibliometrik dari Penelitian Bank Sampah untuk Pengelolaan Persampahan : 2008 - 2018 (Bibliometric Analysis of Waste Bank Research for Solid Waste Management: 2008 – 2018). *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 6(2), 40.
- [7] Rasul, D. (2013). Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Ekonomi Kreatif, dan Kewirausahaan dalam Belajar Aktif di SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(1), 78.
- [8] Rochmawan, T., Robi, M. D., Satya S, Y. P., Zulmi, M. A., Jaenuri, A. K., & Fakhruddin, M. (2020). Pelaksanaan Program KKN Berbasis Lingkungan, Literasi dan Kewirausahaan di MA Darul Ulum Karangpandan. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 2(02), 9–20.
- [9] Indiani, N., Mandasari, C., Dharmanegara, I., Pratiwi Dewi, N., & Sumartini, A. (2020). Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Pelestarian Lingkungan di Kelurahan Beng, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. *Community Services Journal (CSI)*, 2(2), 54.
- [10] Hermawan, S., Rochmaniah, A., Rahayu, Ruci Arizanda. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan UMKM Kuliner Melalui Pelatihan Akutansi, Branding, dan Halal Food. *Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Kesejahteraan di Era Revolusi Industri 4.0*. 1(1), 21.